

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Novel merupakan salah satu karya sastra yang banyak diminati oleh kalangan remaja maupun dewasa yang dapat menumbuhkan minat baca dan tulis seseorang, serta memunculkan ide untuk membuat karya sastra yang baru. Suatu karya yang menceritakan kisah yang nyata, kehidupan, khayalan seseorang yang menciptakan permasalahan hingga pada akhirnya ditemukan akhir dari jalannya cerita yang bernasib baik atau buruk. Menurut Nurgiyantoro novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks.<sup>1</sup> Adapun manfaat membaca novel selain melatih daya imajinasi pembaca dalam memahami alur jalannya cerita juga dapat sebagai suatu efek hiburan menghilangkan penat. Realitanya tercakup dalam persoalan resepsi sastra tersebut dapat dijelaskan dengan mengeksplorasi perspektif pembaca terhadap sastra yang dibacanya.

Salah satu novel yang menarik untuk dibaca adalah karya dari Ihsan Abdul Quddus. Hal tersebut sangat cocok dibaca oleh kalangan remaja maupun pelajar. Ihsan Abdul Quddus lahir dan tumbuh dewasa di Mesir. Ia lahir pada tanggal 1 Januari 1991. Ia menerbitkan berbagai macam novel di antaranya, novel yang berjudul *My Blood, My Tears*, dan *My Smile*. Ihsan menerima penghargaan pertamanya pada tahun 1973. Ia menerima

---

<sup>1</sup> Nurgiyantoro Burhan, *Penilaian Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), hal 11.

penghargaan lagi sebagai Skenario Terbaik untuk novelnya *The Bullet is Still in My Pocket*. Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* merupakan salah satu novel yang menarik untuk dikaji.

Dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* ini diterbitkan pada tahun 2012. Novel ini menceritakan tentang seorang perempuan bernama Suad si perempuan Mesir yang dibayangi dengan ambisi karir dalam rumah tangganya. Sejak duduk di bangku sekolah ia selalu terobsesi menjadi pusat perhatian, berbagai upaya yang ia lakukan untuk mendapat nilai terbaik nyatanya Suad memang perempuan yang jenius. Berprestasi bukanlah keinginannya bahkan bukan dari golongan naluri perempuannya.

Menurutnya, perempuan memiliki banyak keterbatasan, sehingga ia harus melampui itu semua meski tidak menolak memiliki paras yang cantik status sebagai istri atau menjadi ibu. Ia mulai mengembangkan dirinya dengan bersosialisasi dan menjaring relasi sebanyak-banyaknya. Masa remaja diisi dengan memotori gerakan-gerakan nasionalisme bahkan laki-laki seusianya jarang mengambil peran itu. Ambisinya adalah selalu mendapat posisi terdepan.

Sampai suatu ketika kedewasaan menghampirinya untuk menikah, karena kebutuhannya ada pandangan lazim yang menggelisahkan pemikirannya tentang pernikahan. Pernikahan tidak sepenuhnya dapat menyelesaikan permasalahan Suad hanya menikah di waktu luangnya saja kemudian dia akan kembali ke dunianya sebagai dosen, tetap menyuarakan aspirasi, dan menggerakkan masa baik di kalangan mahasiswa maupun dosen.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti tertarik dengan novel tersebut karena ceritanya menginspirasi anak-anak remaja yang akan memasuki usia dewasa. Dengan kisah pendirian tokoh yang kuat meski dibaliknya ia adalah sosok yang rapuh ia tak pernah pantang menyerah. Selain itu, baru ada beberapa dengan analisis yang berbeda menurutnya novel ini menggambarkan sebuah cerita yang luar biasa di dalamnya yaitu tentang pergulatan karir, ambisi dan cinta. Kemudian kaya akan muatan filsafat yang dikemas dalam bahasa yang sederhana dan mengesankan. Lalu terdapat tuntutan kesetaraan gender yang dirajut dalam cerita pertentangan batin seorang perempuan. Sehingga, menjadikan novel ini sebagai novel yang menginspirasi tetapi juga sebagai contoh perjuangan perempuan melawan dominasi.

Novel ini ialah novel terjemahan yang populer di wilayah Mesir. Novel ini dipilih sebagai bahan penelitian karena novel ini adalah novel terjemahan, sehingga peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam apakah ada perubahan makna yang terjadi dalam novel terjemahan ini. Selain itu, penelitian tentang novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* baru ada beberapa orang saja dengan analisis yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa dengan penelitian tersebut berjudul Analisis Alur dan Pengaluran pada novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. Hasil dari penelitian tersebut menganalisis mengenai alur dan pengaluran dalam novel tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengambil sisi lain dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lain yaitu

perubahan makna dalam novel. Sebab, peneliti ingin mencari kebaruan dalam sebuah penelitian, dan bukan melakukan penelitian ulang yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

Peneliti memilih perubahan makna dalam penelitian ini karena novel ini adalah novel terjemahan, di mana ketika terdapat alih bahasa yang sangat riskan terjadi perubahan makna dalam bahasa Indonesia tentunya terdapat pada kurun waktunya sendiri. Hal tersebut terjadi pada penggunaan kata yang mengalami pemaknaan kata yang berbeda. Perbedaan makna ini ditimbulkan dengan beberapa hal, di antaranya perkembangan sosial masyarakat Indonesia, perkembangan teknologi, bahkan pada perbedaan tanggapan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa faktor tersebut memberikan perbedaan makna yang masih melekat sampai saat ini. Terdapat pemaknaan yang bervariasi yang mampu memberikan ciri khas pada arti kata yang mengalami perubahan, baik dari segi perluasan makna, penyempitan makna, dan lain-lain.

Perubahan arti yang mengarah pada perluasan makna, misalnya pada kata saudara. Dahulu kata saudara memiliki pengertian khusus bagi sebutan orang yang memiliki hubungan darah. Namun, saat ini kata *saudara* banyak digunakan pada sebutan ataupun sapaan yang ditunjukkan kepada orang yang diajak bicara. Berbeda dengan perubahan arti yang mengalami perluasan, dalam pemaknaanya yakni bersifat menyempit misalnya pada kata *sarjana*. Kata sarjana awalnya digunakan bagi orang-orang yang pandai, tetapi saat ini kata sarjana digunakan untuk sebutan orang yang lulus dari perguruan tinggi.

Kemudian perubahan makna mengalami perubahan ke arah yang lebih positif, contohnya pada kata *janda*. Kata *janda* dianggap lebih kasar daripada kata *tunawisma*, karena adanya perbedaan tanggapan. Hal tersebut penting diketahui karena pentingnya pandangan hidup seseorang serta ukuran di dalam norma kehidupan pada masyarakat sehingga banyak kata yang menjadi dan memiliki nilai rasa yang rendah. Jika dahulu memiliki pemaknaan yang kurang baik, tetapi saat ini kata *janda* memiliki anggapan yang sudah biasa bahkan diartikan sebagai wanita yang tidak bergantung pada laki-laki.

Selain analisis perubahan makna diksi, penelitian ini juga menerapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau disebut dengan implikasi. Rencana implikasinya dalam pembelajaran teks Novel di SMA yang ditulis pada silabus SMA/MA kelas XII. Analisis ini bisa digunakan pada KD 3.4 mengulas isi dan unsur kebahasaan teks novel serta KD 4.4 menyajikan ulasan isi dan unsur kebahasaan sebuah novel dalam kegiatan bedah buku secara lisan dan tertulis. KD 3.4 dan 4.4 tersebut masuk dalam teks sastra.

Dengan menelaah perubahan makna yang terjadi di dalam novel terjemahan dengan judul *Aku Lupa bahwa Aku Perempuan*, hal tersebut dapat memperluas ilmu pengetahuan mengenai perubahan dalam pemaknaan yang terus berkembang yang pastinya memiliki arti yang berbeda dengan sebelumnya. Hal tersebut mampu melestarikan bahasa persatuan yang perkembangannya harus diketahui dan dijaga oleh bangsanya, khususnya bagi penerus bangsa ini agar mampu melahirkan peradaban yang unggul. Maka dari itulah penulis mengambil judul penelitian yang mampu memberikan

tulisan yang sedikit banyak dijadikan rekaman atas perkembangan bahasa Indonesia dengan judul Perubahan Makna dalam novel terjemahan dengan judul *Aku Lupa bahwa Aku Perempuan* serta Implikasinya dalam Teks Cerita Sejarah di SMA.

Dalam implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pada penelitian ini akan mengulas perubahan makna sebagai sumber belajar buku novel pada kelas XII SMA/MA dengan implikasinya sesuai dengan kurikulum 2013. Maka, untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum menekankan pada proses pembelajaran saintifik yang menganut pada paradigma konstruktivisme. Dengan demikian siswa diharapkan dapat memahami konsep sehingga hasil proses pembelajaran dapat masuk dalam *longterm memory* dan siswa dapat memahami esensi belajar.

## **B. Batasan Masalah**

Saat melakukan suatu penelitian perlu adanya batasan agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dan tidak keluar dari pembahasan awal. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan ini hanya terbatas pada perubahan makna diksi dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus. Ditinjau dari perubahan makna perluasan (generalisasi), perubahan makna penyempitan (spesialisasi), perubahan makna peninggian (ameliorasi), perubahan makna penurunan (peyorasi), dan yang terakhir yaitu perubahan makna pertukaran (sintesis). Kemudian penelitian difokuskan pada konteks yang digunakan dalam novel dan ditelaah

kembali penggunaannya di novel-novel yang lahir pada tahun 2012-an pada implikasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam Teks Novel di SMA.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perubahan makna diksi di dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus?
2. Bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan diksi yang mengalami perubahan makna di dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus.
2. Mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Kegunaan teoretis dalam riset ini yaitu diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan informasi bagi penelitian selanjutnya yang sekiranya temanya sama dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini adalah sebagai berikut. Dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk dapat mengajarkan dan mendidik para peserta didik untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai kata yang mengalami perubahan makna yang terkait pada pembelajaran bahasa Indonesia.

- a. Selain untuk guru, penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk peserta didik agar mengenal lebih jauh penggunaan kata yang mengalami perubahan makna dalam bahasa Indonesia terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Semantik dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan akan berkembangnya suatu kata-kata yang mengalami perubahan makna yang mana berkaitan erat dengan bidang bahasa, yang terkhusus bagi mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia.

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai topik penelitian serta dapat membahas permasalahan secara detail dan sesuai dengan kaidahnya. Penjelasan mengenai istilah-istilah ini dibagi menjadi dua, yaitu secara konseptual dan operasional seperti di bawah ini:

### **1. Konseptual**

- a. Semantik

Semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan dengan struktur makna

suatu wicara. Makna adalah maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi, serta perilaku manusia atau kelompok.<sup>2</sup> Makna kata merupakan bidang kajian yang dibahas dalam ilmu semantik.

b. Perubahan Makna

Menurut Tarigan, perubahan makna merupakan suatu perpindahan makna dari makna utama ke makna yang selanjutnya. Perubahan makna sering kali bersama dengan perubahan sosial yang disebabkan oleh peperangan, perpindahan penduduk, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, budaya, ekonomi dan lain-lain.<sup>3</sup> Adanya perluasan makna akibat dari faktor tersebut ialah sebagai suatu perkembangan bahasa manusia. Karena, manusia membutuhkan kalimat untuk berkomunikasi dengan baik.<sup>4</sup>

## 2. Operasional

a. Karya Sastra Novel

Semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan dengan struktur makna suatu wicara. Makna adalah maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi, serta perilaku manusia atau kelompok.

b. Perubahan Makna

---

<sup>2</sup> Aminuddin, *Semantik (Pengantar Studi tentang Makna)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016).

<sup>3</sup> H.G. Tarigan, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1985). hal 85.

<sup>4</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal 310.

Perubahan makna merupakan suatu perpindahan makna dari makna yang lebih utama ke makna selanjutnya atau biasanya disebut dengan penyimpangan makna.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari enam bab. Pada bab I yaitu pendahuluan, yang diuraikan menjadi beberapa bagian, yakni konteks penelitian, fokus penelitian, identifikasi & batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Pada bab II, yaitu kajian pustaka yang di dalamnya berisi mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Kemudian, bab III membahas mengenai metode penelitian, yang berisi mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan juga tahap-tahap penelitian. Selanjutnya, bab IV membahas mengenai hasil dari pembahasan yang dirinci menjadi sebuah deskripsi data, temuan penelitian, dan yang terakhir analisis data. Lalu pada bab V berisi mengenai deskripsi analisis data perubahan makna diksi dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Kemudian pada bab VI, yakni penutup.